

Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan

Sistem Informasi dan Layanan Kepegawaian (SILKa Online)

Buku Panduan Modul Layanan Kenaikan Gaji Berkala

Versi : 01.00

Tanggal: Oktober 2017



DAFTAR ISI

1. Peng	antar	1	
1.1.	Diagram SOP		
1.2.	. Mekanisme, ketentuan dan syarat layanan		
1.3.	. Status Layanan		
2. Logir	n Sistem dan Pengantar Usul	4	
2.1.	Login	4	
2.2.	Buat Pengantar	5	
2.4.	Hapus Pengantar	8	
3. Usul	Jsul Kenaikan Gaji Berkala		
3.1.	Tambah Usul Kenaikan Gaji Berkala	9	
3.2.	Detail Usul Kenaikan Gaji Berkala	13	
3.3.	Edit Usul Kenaikan Gaji Berkala	13	
3.4.	Hapus Usul Kenaikan Gaji Berkala	14	
3.5.	Cetak Pengantar Usul Kenaikan Gaji Berkala	14	
4. Kirin	n Data Usul	16	
5. Moni	itoring Status Usul	17	
6. Rekapitulasi Data Usul			
7. Penutun dan Catatan			

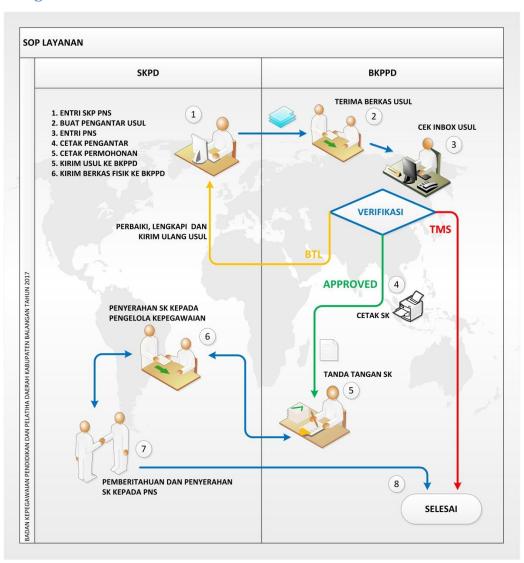
DAFTAR ISI

Gambar 1.1. Skema mekanisme dan SOP layanan	1	
Gambar 1.2. Kriteria posisi dan status usulan	3	
Gambar 2.1. Halaman Login SILKa Online	4	
Gambar 2.2. Menu Utama Gaji Berkala dan submenunya	5	
Gambar 2.3. Form pengantar kenaikan gaji berkala	6	
Gambar 2.4. Form Tambah Pengantar	6	
Gambar 2.5. Tambah pengantar berhasil dilakukan	7	
Gambar 2.5. Form Edit Pengantar	7	
Gambar 2.6. Edit Pengantar berhasil dilakukan	8	
Gambar 2.7. Posisi tombol Hapus Pengantar	8	
Gambar 2.8. Hapus Pengantar berhasil dilakukan	9	
Gambar 3.1. Posisi tombol Lihat Usul	9	
Gambar 3.2. Form Pengantar yang masih kosong / tanpa data usulan	9	
Gambar 3.3. Form Tambah Usul Kenaikan Gaji Berkala	10	
Gambar 3.4. Pesan Peringatan data tidak lengkap	11	
Gambar 3.5. Data gaji terakhir	11	
Gambar 3.6. Data gaji terakhir dapat dirubah sesuai dokumen yang dimiliki	12	
Gambar 3.7. Usulan berhasil ditambahkan	12	
Gambar 3.8. Form detail usul	13	
Gambar 3.9. Form edit usul	13	
Gambar 3.10. Data usulan berhasil dirubah	14	
Gambar 3.11. Data usulan berhasil dihapus	14	
Gambar 3.12. Tombol Cetak Pengantar tidak aktif jika tanpa usulan	14	
Gambar 3.13. Hasil cetak surat pengantar	15	
Gambar 3.14. Tombol Edit dan Hapus tidak aktif setelah cetak pengantar	16	
Gambar 4.1. Tombol Kirim Pengantar	16	
Gambar 4.2. Kotak konfirmasi data usulan berhasil dikirim	17	
Gambar 5.1. Form Inbox Status Kenaikan Gaji Berkala	18	
Gambar 5.2. Status usulan TMS pada Form Inbox Status	18	
Gambar 5.3. Alasan usulan TMS	18	
Gambar 5.4. Form Updating usulan status BTL	19	
Gambar 5.5. Updating data usulan BTL berhasil dilakukan		
Gambar 6.1. Form rekapitulasi usulan kenaikan gaji berkala	20	
Gamhar 6.2. Form hasil rekanitulasi usulan kenaikan gaji herkala	21	



1. Pengantar

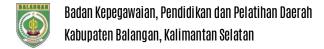
1.1. Diagram SOP



Gambar 1.1. Skema mekanisme dan SOP layanan

1.2. Mekanisme, ketentuan dan syarat layanan

- Setiap usulan kenaikan gaji berkala harus menggunakan surat pengantar.
- Satu surat pengantar berisi usulan kenaikan gaji berkala beberapa orang PNS dalam satu unit kerja yang sama.







- Surat pengantar yang telah dicetak tidak dapat ditambah/dihapus usulan kenaikan gaji berkala yang ada didalamnya
- PNS yang akan mengusulkan kenaikan gaji berkala harus mengentri SKP terlebih dahulu.
- Sistem akan menolak usulan kenaikan gaji berkala, dengan kondisi berikut :
 - 1. Data riwayat SKP tahun sebelumnya belum dientri
 - 2. File scan dokumen fisik SKP tahun sebelumnya belum diupload ke sistem
 - 3. PNS yang diusulkan tidak berada pada unit kerja yang menjadi kewenangan pengelola kepegawaian/user aplikasi.
 - 4. Usulan kenaikan gaji berkala pernah diusulkan dan sedang diproses pada surat pengantar lain.
- Seorang PNS hanya boleh diusulkan pada satu surat pengantar.
- User dapat melihat status usulan kenaikan gaji berkala seorang PNS.
- User tidak dapat mengembalikan usul kenaikan gaji berkala yang telah dikirim ke TimTeknis BKPPD

1.3. Status Layanan

Setiap usul kenaikan gaji berkala pada SILKa, memiliki status yang menggambarkan posisi atas tahapan proses dari usul kenaikan gaji berkala tersebut, pada SILKa terdapat 7 tingkatan status usul suatu layanan, yaitu :



STATUS		KETERANGAN
POSISI USUL PADA	SKPD	
INBOX	(SKPD	Pengantar dan usul layanan ada pada Inbox SKPD
, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		
CETAK	USUL	Pengantar dan surat permohonan telah dicetak User SKPD
POSISI USUL PADA E	ВКРРО	
INBOX	BKPPD	Pengantar dan usul layanan ada pada Inbox BKPPD
S	ETUJU S	Status layanan : SETUJU (Approved)
	BTL	Status layanan: BTL (Berkas Tidak Lengkap)
	TMS S	Status layanan : TMS (Tidak Memenuhi Syarat)
CET	TAK SK	Surat Keputusan telah dicetak oleh User SKPD
S		Selesai (SETUJU, BTL, TMS), Jika SETUJU, hasil layanan dier dalam tabel riwayat

Gambar 1.2. Kriteria posisi dan status usulan

Kriteria usul kenaikan gaji berkala yang dinyatakan BTL (Berkas Tidak Lengkap) adalah sebagai berikut:

- Kesalahan dan tidak lengkapnya entri data usul
- Berkas pendukung tidak lengkap
- Dan lain sebagainya

Sedangkan usul kenaikan gaji berkala yang dinyatakan TMS (Tidak Memenuhi Syarat), adalah:

User mengusulkan kenaikan gaji berkala PNS pada unit kerja lain yang tidak berada dalam kewenangannya.



- Usul kenaikan gaji berkala yang disampaikan sedang diproses atau pernah diusulkan sebelumnya.
- Dan lain sebagainya

Sistem Informasi dan Layanan Kepegawaian

2. Login Sistem dan Pengantar Usul

2.1. Login

Untuk bisa mengakses layanan kenaikan gaji berkala ini, user aplikasi harus memiliki kewenangan Usul KGB, buka browser dan ketik alamat web aplikasi [http://silka.bkppd-balangankab.info]. Kemudian akan tampil halaman login seperti tampilan berikut:



Gambar 2.1. Halaman Login SILKa Online

Isikan Username dan Password pada tempat yang tersedia, dan klik tombol Login

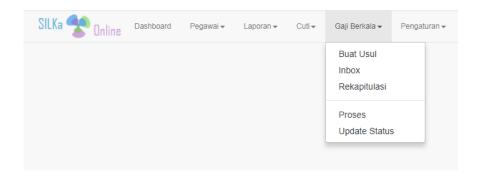
Sistem Informasi dan Layanan Kepegawaian

2.2. Buat Pengantar

Setiap usul kenaikan gaji berkala harus berada dalam suatu enypengantar, surat pengantar dikirimkan dari suatu SKPD kepada tim teknis pada BKPPD, nomor dan tanggal surat pengantar pada sistem disesuaikan dengan nomor dan tanggal surat pengantar pada unit kerja atau SKPD masingmasing.

Sehinga sebelum membuat usul kenaikan gaji berkala pada SILKa Online, user aplikasi/pengelola kepegawaian terlebih dahulu harus menyiapkan nomor dan tanggal surat pengantar, serta data semua PNS yang akan diusulkan kenaikan gaji berkala nya.

Untuk membuat pengantar, setelah berhasil login, klik pada menu utama Gaji Berkala, dan pilih submenu Buat Usul



Gambar 2.2. Menu Utama Gaji Berkala dan submenunya

Sehingga akan tampil form Pengantar Cuti seperti gambar dibawah ini



Gambar 2.3. Form pengantar kenaikan gaji berkala

Klik tombol Buat Pengantar, sehingga akan tampil form Tambah Pengantar Cuti



Gambar 2.4. Form Tambah Pengantar

Masukkan data-data berikut ini:

✓ No. Pengantar : Nomor surat pengantar

√ Tanggal Pengantar : Tanggal surat pengantar (otomatis sesuai tanggal hari ini)

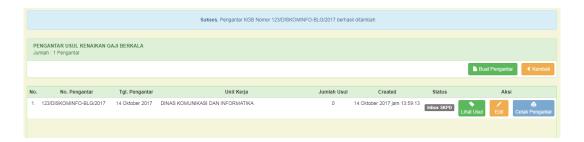
✓ Unit Kerja : Pilih unit kerja PNS yang akan diusulkan cutinya

Catatan:

Satu pengantar dapat diisi oleh banyak usulan kenaikan gaji berkala PNS dalam satu unit kerja yang sama, yang menjadi kewenangan user aplikasi (pengelola kepegawaian).



Setelah lengkap, klik tombol Simpan untuk menyimpan atau klik tombol Batal untuk kembali ke form Pengantar. Jika proses penyimpanan berhasil, maka akan kembali tampil form Pengantar yang berisi data surat pengantar yang telah dibuat sebelumnya, seperti gambar dibawah ini :



Gambar 2.5. Tambah pengantar berhasil dilakukan

2.4. Edit Pengantar

Suatu pengantar kenaikan gaji berkala dapat diedit atau dirobah selama terpenuhi kondisi berikut ini:

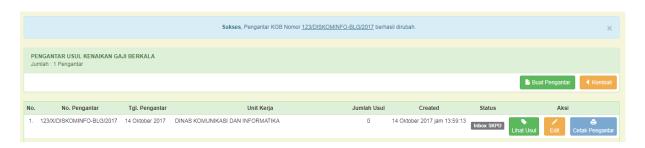
- 1. Belum terdapat data usulan didalamnya (jumlah usulan pada pengantar tersebut masih 0 / nol).
- 2. Surat pengantar tersebut belum dicetak (Status masih InboxSKPD).

Perubahan surat pengantar hanya dapat dilakukan pada perubahan nomor dan tanggal pengantar, sedangkan perubahan unit kerja tidak dapat dilakukan. Untuk melakukan perubahan, klik tombol Edit pada baris pengantar yang diinginkan, sehingga akan tampil form seperti gambar berikut ini



Gambar 2.5. Form Edit Pengantar

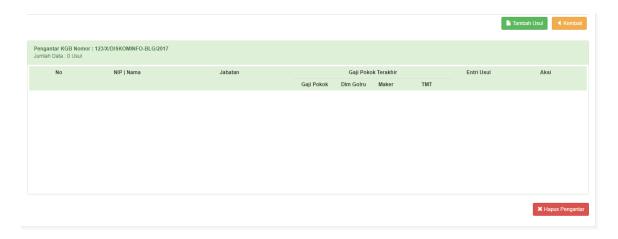
Lakukan perubahan data, jika selesai klik tombol Simpan, akan kembali ke form Pengantar dengan data sesuai perubahan yang telah dilakukan.



Gambar 2.6. Edit Pengantar berhasil dilakukan

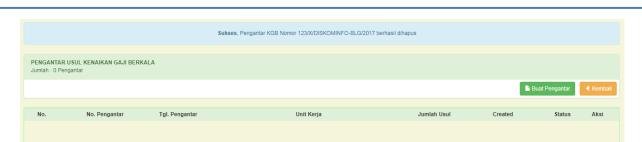
2.4. Hapus Pengantar

Suatu pengantar kenaikan gaji berkala hanya dapat dihapus ketika pengantar tersebut kosong, dalam artian tidak terdapat usul kenaikan gaji berkala didalamnya. Untuk menghapus pengantar, klik tombol Lihat Usul pada baris data pengantar yang diinginkan sehingga akan tampil form Pengantar, pada bagian kanan bawah terdapat tombol Hapus Pengantar (berwarna merah) seperti gambar barikut ini :



Gambar 2.7. Posisi tombol Hapus Pengantar

Klik tombol Hapus Pengantar tersebut, jika berhasil akan kembali ke form pengantar dan akan tampil kotak konfirmasi bahwa pengantar tersebut berhasil dihapus, seperti gambar berikut ini.

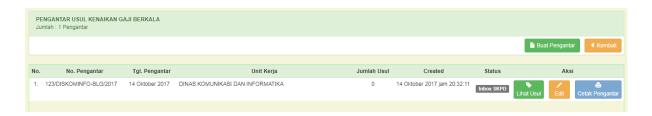


Gambar 2.8. Hapus Pengantar berhasil dilakukan

3. Usul Kenaikan Gaji Berkala

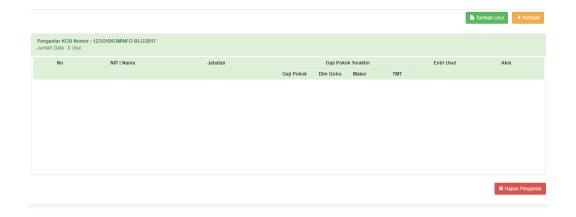
3.1. Tambah Usul Kenaikan Gaji Berkala

Untuk menambah usul kenaikan gaji berkala kedalam pengantar yang telah dibuat sebelumnya, klik tombol Lihat Usul pada baris pengantar yang akan ditambahkan usul nya.



Gambar 3.1. Posisi tombol Lihat Usul

Selanjutnya akan tampil form Pengantar yang dipilih sebelumnya.



Gambar 3.2. Form Pengantar yang masih kosong / tanpa data usulan

Terlihat pada gambar diatas, bahwa pengantar nomor 123/DISKOMINFO-BLG/2017 tanggal 14 Oktober 2017 masih kosong/tanpa data usulan kenaikan gaji berkala. Selanjutnya klik tombol Tambah Usul, maka akan tampil form Tambah Usul seperti gambar berikut ini.



Gambar 3.3. Form Tambah Usul Kenaikan Gaji Berkala

Selanjutnya, masukkan data-data yang diperlukan, yaitu:

- ✓ Pada kotak teks NIP, masukkan NIP PNS yang akan diusulkan, sistem secara otomatis akan memvalidasi karakter yang bisa dientri yaitu hanya angka dengan jumlah maksimal 18 karakter.
- ✓ Dokumen yang digunakan sebagai dasar penentuan gaji terakhir, terdiri atas 3 jenis dokumen yaitu :
 - 1. SK CPNS/PNS (untuk KGB pertama)
 - 2. SK Pangkat Terakhir
 - 3. SK KGB Terakhir

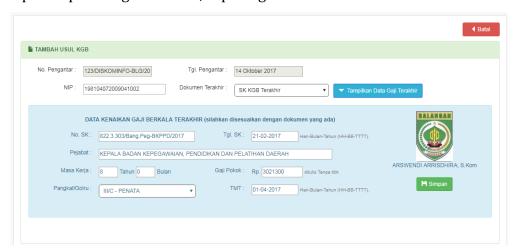
Catatan: Cara paling sederhana untuk menentukan dokumen mana yang akan digunakan adalah dengan melihat tanggal TMT (Terhitung Mulai Tanggal) pada dokumen tersebut, gunakanlah tanggal TMT yang paling terakhir/terbaru.

Kedua data tersebut harus dientri, jika salah satu atau kedua data tidak ada, maka akan tampil pesan peringatan seperti gambar berikut ini SILKa



Gambar 3.4. Pesan Peringatan data tidak lengkap

Selanjutnya klik tombol "Tampilkan Data Gaji Terakhir", sehingga data gaji terakhir yang tersimpan dalam database sesuai dokumen yang dipilih akan ditampilkan pada bagian bawah, seperti gambar berikut ini.



Gambar 3.5. Data gaji terakhir

Pada saat ini, terdapat 4 kondisi data usulan, yaitu:

1. Data riwayat SKP tahun sebelumnya tidak ditamukan pada Riwayat SKP.

Data SKP Tahun 2016 tidak ditemukan dalam riwayat SKP, Silahkan tambahkan data SKP.

2. File berkas SKP tahun sebelumnya tidak ada atau belum diupload

File Berkas SKP Tahun 2016 belum diupload

3. PNS tidak ditemukan atau berada pada Unit Kerja yang bukan kewenangan user.

PNS tidak ditemukan, atau berada diluar kewenangan anda.

4. Data lengkap dan siap disimpan, sehingga tombol Simpan akan ditampilkan.



Selanjutnya, sesuaikan data gaji terakhir yang ditampilkan dengan data pada dokumen yang dimiliki, silahkan rubah jika terdapat data yang tidak sesuai.

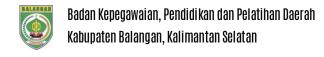


Gambar 3.6. Data gaji terakhir dapat dirubah sesuai dokumen yang dimiliki

Jika semua data telah lengkap dan sesuai dokumen, klik tombol Simpan untuk menyimpan usulan. Jika berhasil akan tampil konfirmasi bahwa penyimpanan berhasil dilakukan dan tampil form Pengantar dengan data usulan yang baru dibuat.

Sukses, Usul KGB <u>ARSWENDI ARRISDHIRA, S.Kom</u> berhasil ditambah.

Gambar 3.7. Usulan berhasil ditambahkan



3.2. Detail Usul Kenaikan Gaji Berkala

Untuk melihat secara lebih detail usul kenaikan gaji berkala yang telah dibuat sebelumnya, klik tombol Detail pada bagian kanan baris data usulan, sehingga akan tampil form seperti berikut ini :

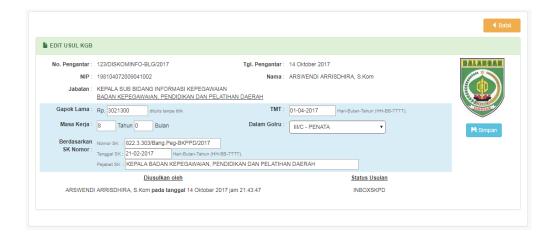


Gambar 3.8. Form detail usul

Klik tombol Kembali untuk kembali ke form Pengantar

3.3. Edit Usul Kenaikan Gaji Berkala

Untuk merubah usul kenaikan gaji berkala yang telah dibuat sebelumnya, klik tombol Edit pada bagian kanan dari barisan data usul yang akan dirubah tersebut, sehingga form Edit Usul KGB akan ditampilkan seperti gambar berikut.



Gambar 3.9. Form edit usul

Lakukan perubahan data yang diinginkan. Klik tombol Simpan untuk menyimpan perubahan yang telah dilakukan, dan akan tampil kotak konfirmasi perubahan data berhasil disimpan, dan kembali ke form Pengantar.

Sukses, Usul KGB atas nama ARSWENDI ARRISDHIRA, S.Kom berhasil dirubah.

Gambar 3.10. Data usulan berhasil dirubah

3.4. Hapus Usul Kenaikan Gaji Berkala

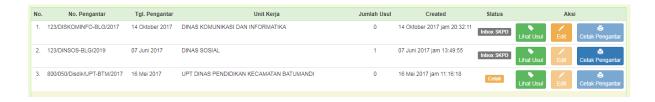
Untuk menghapus suatu usul kenaikan gaji berkala, klik tombol Hapus pada bagian kanan baris data yang diinginkan, data usulan akan langsung dihapus dan akan tampil konfirmasi bahwa penghapusan data usul cuti berhasil dilakukan.

Sukses, Usul KGB ARSWENDI ARRISDHIRA, S.Kom berhasil dihapus

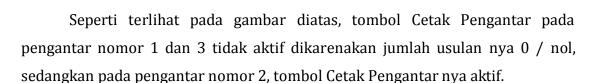
Gambar 3.11. Data usulan berhasil dihapus

3.5. Cetak Pengantar Usul Kenaikan Gaji Berkala

Apabila semua usulan telah ditambahkan, dilanjutkan dengan mencetak surat pengantar. Pengantar kenaikan gaji berkala hanya dapat dicetak apabila pengantar tersebut telah memiliki minimal satu usul kenaikan gaji berkala, apabila masih kosong atau tanpa usul cuti, maka tombol Cetak Pengantar tidak akan aktif.



Gambar 3.12. Tombol Cetak Pengantar tidak aktif jika tanpa usulan



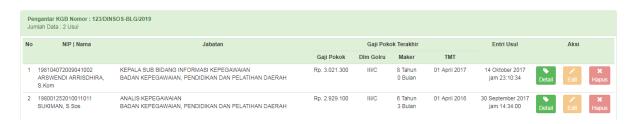
Silahkan klik tombol Cetak Pengantar, apabila berhasil browser secara otomatis akan menampilkan atau mendownload hasil cetak pengantar dalam format file pdf seperti gambar berikut ini.



Gambar 3.13. Hasil cetak surat pengantar

Catatan: Pastikan cetak surat pengantar merupakan proses terakhir yang dilakukan, karena jika suatu pengantar telah dicetak, maka semua usul yang terdapat dalam pengantar tersebut tidak dapat dirobah atau dihapus. Hubungi administrator pada Tim Teknis BKPPD jika masih terdapat usul yang harus dirobah atau dihapus setelah surat pengantarnya dicetak.

Sistem Informasi dan Layanan Kepegawaian

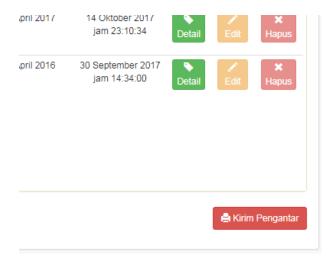


Gambar 3.14. Tombol Edit dan Hapus tidak aktif setelah cetak pengantar

Seperti gambah diatas, tombol Edit dan Hapus tidak aktif, ini berarti pengantar dari usul tersebut telah dicetak dan harus segera dikirim ke BKPPD.

4. Kirim Data Usul

Pengiriman usul kenaikan gaji berkala ke tim teknis BKPPD dilakukan per pengantar, berarti yang dikirim adalah pengantar beserta semua usul yang ada didalamnya. Pengantar yang dapat dikirim adalah pengantar yang telah dicetak sebelumnya, artinya suatu pengantar tidak dapat dikirim ke tim teknis BKPPD sebelum dilakukan pencetakan surat pengantar. Klik tombol Lihat Usul pada baris data pengantar yang akan dikirim dan akan tampil form Pengantar, selanjutnya klik tombol Kirim Pengantar yang terdapat pada bagian kanan bawah, seperti gambar berikut.



Gambar 4.1. Tombol Kirim Pengantar



Jika pengiriman berhasil, pengantar tersebut akan hilang dari daftar pengantar yang anda miliki dan baris konfirmasi akan ditampilkan, seperti gambar dibawah ini :

Sukses, Usul KGB 123/DISKOMINFO-BLG/2017 berhasil dikirim.

Gambar 4.2. Kotak konfirmasi data usulan berhasil dikirim

Selanjutnya user aplikasi/pengelola kepegawaian SKPD harus menyampaikan surat pengantar serta berkas pendukung lainnya ke BKPPD. Semua usul tersebut akan masuk ke Inbox BKPPD untuk segera diproses dan ditindaklanjuti. Tim teknis BKPPD tidak akan memproses usul sebelum menerima berkas fisik nya.

5. Monitoring Status Usul

Monitoring status usul diperlukan untuk mengetahui sejauh mana progress penyelesaian usul kenaikan gaji berkala yang telah dikirimkan ke Tim Teknis BKPPD, sehingga user SKPD tahu apakah usulan yang telah dikirimnya telah disetujui, ditolak, atau telah dilakukan pencetakan surat izin cuti, sekaligus user SKPD dapat melakukan perbaikan terhadap usul yang dinyatakan BTL (Berkas Tidak Lengkap). Untuk mengetahui status usul kenaikan gaji berkala yang telah dikirimkan ke BKPPD tersebut dapat dilakukan dengan klik menu Inbox pada menu utama, sehingga akan tampil form Inbox Status sebagaimana gambar dibawah ini.

SILKa



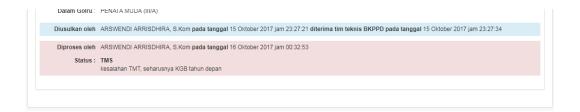
Gambar 5.1. Form Inbox Status Kenaikan Gaji Berkala

Seperti gambar diatas, usul kenaikan gaji berkala baris pertama dinyatakan BTL oleh BKPPD, baris kedua dan ketiga masih pada Inbox BKPPD.

Untuk usul yang sudah berstatus Cetak SK, user SKPD dapat mengambil Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala ke BKPPD. Untuk usul yang dinyatakan TMS (Tidak Memenuhi Syarat), user SKPD hanya dapat mengetahui alasan nya dan tidak dapat merubah usul tersebut., klik tombol Detail pada baris yang dinyatakan TMS untuk melihat alasan nya.



Gambar 5.2. Status usulan TMS pada Form Inbox Status



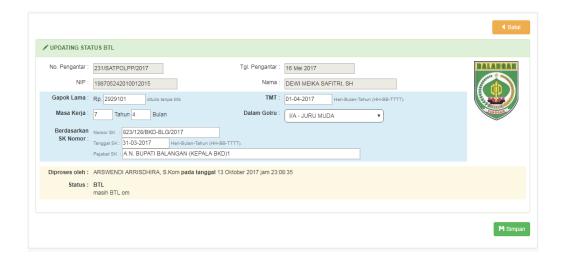
Gambar 5.3. Alasan usulan TMS

Online

SILKa

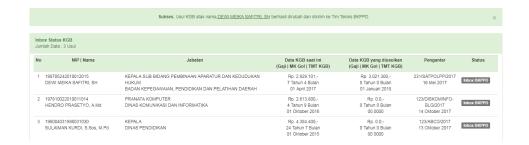


Untuk usul yang dinyatakan BTL seperti baris ketiga diatas, user dapat memperbaiki usul untuk dikirim dan diproses kembali oleh BKPPD, untuk melakukan hal tersebut klik tombol Update pada usul yang dinyatakan BTL sehingga tampil form seperti gambar berikut ini



Gambar 5.4. Form Updating usulan status BTL

Lakukan perubahan data sesuai dengan pesan status BTL, jika telah selesai klik tombol Simpan untuk menyimpan data sekaligus mengirimkan kembali ke BKPPD, atau tombol Batal untuk kembali ke form Inbox Statu. Jika proses perbaikan data berhasil, akan tampil konfirmasi bahwa proses berhasil dan kembali ke form Inbox Status dengan status baru untuk usul yang telah diperbaiki tersebut. Seperti gambar dibawah ini, status usul baris pertama (yang sebelumnya BTL) telah berubah menjadi Inbox BKPPD, selanjutnya user dapat menghubungi BKPPD atau menunggu hasil proses selanjutnya.



Gambar 5.5. Updating data usulan BTL berhasil dilakukan

Jika usulan telah disetujui dan surat keputusan kenaikan gaji berkal telah sampai ditangan yang bersangkutan, maka proses usulan cuti melalui SILKa Online telah selesai, dan pada data profil PNS tersebut akan tersimpan secara otomatis data riwayat kenaikan gaji berkala sesuai data usulan.

6. Rekapitulasi Data Usul

Fitur rekapitulasi data kenaikan gaji berkala digunakan untuk mengetahui sekaligus menganalisa semua usul kenaikan gaji berkala yang pernah diusulkan untuk seluruh PNS pada suatu SOPD, sehingga dapat diketahui PNS yang telah mengusulkan kenaikan gaji berkala serta status setiap usulan tersebut. Untuk memanfaatkan fitur ini, klik menu Rekapitulasi pada menu utama, sehingga akan tampil form Rekapitulasi seperti gambar berikut ini



Gambar 6.1. Form rekapitulasi usulan kenaikan gaji berkala

Pilih unit kerja/SOPD serta tahun usulan yang akan ditampilkan, hasilnya seperti gambar berikut ini.



Sistem Informasi dan Layanan Kepegawaian



Gambar 6.2. Form hasil rekapitulasi usulan kenaikan gaji berkala

Dari gambar diatas, terlihat dengan jelas PNS yang telah mengusulkan kenaikan gaji berkala serta status usulannya dan PNS yang belum mengusulkan kenaikan gaji berkala.

7. Penutup dan Catatan